



MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PENANAMAN POHON

Ni Ketut Erna Muliastri¹), Ni Kadek Depi Dumaini²), Gusti Ayu Nanik Ardhiani³), I Gusti Ayu Adi Rahayuni⁴), Wayan Yanik Yasmini⁵), I Gede Widiastika⁶), I Made Sujana Adnyana⁷).

STKIP Agama Hindu Amlapura
[email:ernamuliastri@gmail.com](mailto:ernamuliastri@gmail.com)

ABSTRAK

Penghijauan adalah upaya penanaman pohon dan tanaman pada tempat-tempat yang dianggap dapat tumbuh dan berkembang tanaman tersebut. manfaat penghijauan adalah mencegah erosi tanah, membuat kualitas udara menjadi lebih baik, meningkatkan kualitas udara, mengendalikan iklim, mencegah banjir dan membuat pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Peran dan fungsi tanaman buah bagi lingkungan perlu disosialisasikan kepada masyarakat Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) membangun karakter masyarakat yang peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan. (2) mensosialisasikan peran dan fungsi tanaman buah-buahan kepada masyarakat Desa Kebung Kauh. Metode yang digunakan adalah pelatihan berupa sosialisasi, pengadaan sarana dan prasarana, pendampingan lapangan atau penanaman buah dan evaluasi. Kegiatan penanaman sebagai penghijauan lingkungan dilaksanakan bersama pada 2 Juni 2023 berlangsung di Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan 100 peserta yang terdiri atas mahasiswa, siswa SD N 2 Telaga Tawang, dan masyarakat Desa Kebung Kauh. Pelaksanaannya meliputi: (1) kegiatan edukasi anak dan pembersihan lingkungan di Desa Kebung Kauh yang akan dijadikan lokasi penghijauan, (2) kegiatan penanaman pohon buah, dan (3) kegiatan pemeliharaan tanaman buah. Hasil dari kegiatan penanaman pohon ini adalah penanaman bibit pohon kelapa, manggis, jepun, dan sandat di beberapa lokasi di Desa Kebung Kauh pada lahan yang memerlukan penghijauan di Desa Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem..

Kata Kunci : Karakter, Peduli lingkungan, Penanaman pohon, Penghijauan

ABSTRACT

Reforestation is an effort to plant trees and plants in places that are considered to be able to grow and develop these plants. The benefits of reforestation are preventing soil erosion, making air quality better, improving air quality, controlling climate, preventing flooding and making the scenery more beautiful and fresh. The role and function of fruit plants for the environment needs to be socialized to the people of Kebung Kauh Village, Sidemen District, Karangasem Regency. This service activity aims to (1) build the character of a community who cares about the environment through planting trees as greening the environment. (2) socializing the roles and functions of fruit trees to the people of Kebung Kauh Village. The method used is training in the form of outreach, procurement of facilities and infrastructure, field assistance or fruit planting and evaluation. The planting activity as a greening of the environment was jointly carried out on June 2 2023 taking place in Kebung Kauh Village, Sidemen District, Karangasem Regency. In its implementation, this activity involved 100 participants consisting of university students, students of SD N 2 Telaga Tawang, and the people of Kebung Kauh Village. Its implementation includes: (1) children's education activities and cleaning the environment in Kebung Kauh Village which will be used as a reforestation location, (2) fruit tree planting activities, and (3) fruit plant maintenance activities. The result of this tree planting activity is the planting of coconut, mangosteen, jepun, and sandat trees in several locations in Kebung Kauh Village on land that requires reforestation in Kebung Kauh Village, Sidemen District, Karangasem Regency.

Keywords: *Character, care for the environment, tree planting, greening.*

A. PENDAHULUAN

Desa Kebung Kauh merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem yang mana mayoritas penduduknya berkerja sebagai petani. Setelah melakukan *survey* ke lokasi Desa Kebung Kauh masih minimnya kepedulian masyarakat akan kebersihan dan penghijauan lingkungan terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan, oleh karena itu perlunya melakukan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan penanaman pohon merupakan upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi alam agar dapat terus memproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Ikhsani, hanifah *et all.* 2021). Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Menurut (Purwanto, 2021) atau penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan. Manfaat dari penghijauan adalah mencegah erosi tanah, membuat kualitas udara menjadi lebih baik, memperbaiki kualitas air, pengontrol iklim, mencegah terjadinya banjir dan mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar.

Fenomena tidak peduli lingkungan ditampilkan pada perilaku sehari-hari seperti membuang sampah sembarangan, membiarkan lingkungan yang kotor dengan sampah, membiarkan tanaman rusak, dan tidak merawatnya (Sholihah, *et all.*, 2018). Aktivitas manusia tidak terlepas dari lingkungan karena hakikatnya manusia salah satu komponen yang menempati ruang di lingkungan itu sendiri (Ninsih,*et all.*, 2018). Menurut (Handini,apryanti *et. All*, 2021) Pencemaran udara merupakan suatu kondisi dimana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang tidak berbahaya maupun yang membahayakan kesehatan tubuh manusia. Demi kelestarian lingkungan manusia mulai menyadari perlunya penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan sehingga dibutuhkan upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Sabardila, Atiqa., *et all.* 2019). Salah satunya dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Oleh karena itu, kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan tepat untuk diadakan di Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem dalam rangka membangun karakter kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan karena tim pengabdian melihat beberapa fenomena yang

ditemukan di Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem yaitu lingkungan yang kurang terjaga kebersihan dan keasrian lingkungannya. Dari hal tersebut diperlukan program pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan bagi masyarakat Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem.

B. METODE

Pada dasarnya alam mempunyai sifat yang beraneka ragam namun seimbang. Karena kehidupan manusia dalam alam initergantug pada factor lain terutama terhadap sumber- sumber daya alam, maka diperlukan suatu usaha untuk mempertahankan adanya keserasian dan keseimbangan. Dalam hal ini pelestarian dapat diartikan "Perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999: 520). Pelestarian dan lingkungan hidup merupakan cara-cara yang dilakukan manusia untuk memelihara, melindungi dan melestarikan lingkungan hidup agar tidak terjadi kerusakan dan kepunahan.

1. Lingkungan Hidup

Pembangunan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari ekosistem yang berfungsi sebagai penyangga kehidupan seluruh makhluk di muka bumi diarahkan pada terwujudnya kelestarian fungsi lingkungan hidup dalam kesinambungan dan keserasian yang dinamis dengan perkembangan kependudukan agar dapat menjamin pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pembangunan lingkungan hidup bertujuan meningkatkan mutu, memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lingkungan, mengendalikan pencemaran dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Kebutuhan akan lingkungan yang sehat dan bersih juga telah dibutuhkan oleh masyarakat disemua negara secara fundamental. Hanya perkembangan maupun tingkat kebutuhannya saja yang berbeda bagi masing-masing kelompok masyarakat tergantung pada tingkat perkembangan serta kepadatan penduduk disuatu daerah. Lingkungan hidup terdiri dari semua benda, daya (kekuatan), keadaan, makhluk hidup, manusia dan perilakunya.

2. Pencemaran

Perkembangan Ilmu, kemajuan pembangunan dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan baik secara alamiah maupun dibuat secara sengaja oleh tangan.

manusia akan menimbulkan permasalahan bagi keadaan dan keselamatan lingkungan hidup manusia. Pada jaman pembangunan dan teknologi yang maju ini manusia telah dihadapkan pada masalah lingkungan hidup yang berupa pencemaran lingkungan hidup. Pencemaran udara merupakan suatu kondisi dimana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang berbahaya maupun yang membahayakan kesehatan tubuh manusia (Handini, Apriyanti et al. 2021). Adapun dampak dari pencemaran diantaranya :

1. Menurun dan hilangnya berbagai sumber kekayaan alam.
2. Hilangnya manfaat tanah bagi manusia.
3. Polusi atau pencemaran yang membawa dan menyebarkan berbagai penyakit pada manusia, hewan dan tanam-tanaman
4. Adanya pengikisan wilayah menyebabkan mudahnya terjadi longsor permukaan tanah dan kualitas nutrisi atau zat hara pada tanah menurun dan kandungan air tanah menjadi tercemar (Ahmad, Deni Nasir. 2019).
5. Pengrusakan dan diskripsi sosial, yaitu timbulnya ketegangan di tengah masyarakat sehingga melumpuhkan semangat hidup karena rasa ketakutan memikirkan dan melihat masa yang suram.

Dari akibat yang ditimbulkan pencemaran diatas, maka perlu adanya upaya menjaga lingkungan agar tetap sehat dengan mengadakan berbagai pencegahan. Adapun cara untuk mencegah pencemaran diantaranya:

1. Memperluas Gerakan penghijauan sehingga memerlukan kesegaran udara.
2. Pembuangan sampah dalam berbagai macam sampah diatur, sehingga tidak mencemari lingkungan.
3. Memberi kesadaran terhadap masyarakat tentang arti lingkungan hidup, sehingga manusia lebih mencintai lingkungan dan sadar akan arti penghijauan.
4. Pengawasan terhadap kerusakan penghijauan, pengawasan penggunaan berbagai jenis zat-zat kimia.

3. Penghijauan

Penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup serta proses pembangunan merupakan proses pembaharuan bagi kemajuan dan perkembangan. Dalam pembaharuan ini memerlukan adanya sikap dan perilaku yang didukung dengan kesadaran. Kesadaran ini digali dan disesuaikan dengan keadaan masa sekarang untuk perkembangan keadaan masa yang akan datang agar mampu menghadapi pencemaran. Peranan masyarakat sangat penting dalam upaya melestarikan lingkungan hidup. Sumber alam dan lingkungan hidup menjadi milik bersama akan terpelihara kelstariannya apabila seluruh anggota masyarakat memahami. Tingkat peran serta masyarakat telah diwujudkan melalui penghijauan. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu area yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan system air

di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta mencegah pencemaran udara manusia (Handini, Apriyanti *et al.* 2021). Sedangkan menurut (Ramadhani, Mastari. 2022) Penghijauan merupakan suatu kegiatan penanaman di lahan kosong dengan tujuan untuk memulihkan lahan, mempertahankan dan meningkatkan Kembali kesuburannya. Dalam pelaksanaan penghijauan didukung dengan penanaman berbagai jenis tanaman dengan gerakan penanaman pohon sebagai upaya terwujudnya lingkungan sehat asri, sejuk dan upaya meningkatkan mutu kualitas lingkungan hidup.

Dalam melaksanakan penelitian pembangunan karakter peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem menggunakan beberapa metode diantaranya:

- 1) Penyampaian materi tentang manfaat dan teknik penanaman serta pemeliharaan pohon.
- 2) Pengadaan sarana dan prasarana. Alat dan bahan yang dibutuhkan pada kegiatan penanaman yaitu bibit pohon kelapa, manggis, jepun, dan sandat. Peralatan dan media tanam, terdiri dari pupuk kompos, ember dan cangkul.
- 3) Pendampingan Lapangan Pendampingan lapangan dilaksanakan dalam bentuk persiapan lahan, dilakukan dengan menggembur tanah yang akan ditanam dengan cara membersihkan dari rumput. Setelah bersih, dibuat lubang tanam.
- 4) Evaluasi dari kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan ini melalui penyebaran kuisisioner kepada peserta kegiatan meliputi pengetahuan peserta mengenai penanaman pohon dan penghijauan lingkungan.

Data kuesioner dilah secara statistic untuk memperoleh persentase respon terhadap hasil kegiatan pendampingan menjadi dasar untuk menilai ketercapaian target kegiatan. Dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kesadaran penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang, peneliti melakukan hal sebagai berikut.

- 1) Memahami pola atau karakteristik masyarakat di Desa Kebung Kauh.
- 2) Memberikan sosialisasi manfaat penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Kebung Kauh.
- 3) Mengadakan kebersihan dan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan Bersama masyarakat Desa Kebung Kauh, termasuk cara pemeliharaan tanaman.

- 4) Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penelitian ini dibantu juga oleh aparat Desa Kebung Kauh. Harapan dari kegiatan penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Kebung Kauh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian dalam upaya pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan bagi masyarakat Desa Kebung Kauh Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ini melibatkan peserta yang terdiri atas masyarakat Desa Kebung Kauh bersama mahasiswa, siswa SD N 2

Telaga Tawang dengan jumlah 100 peserta. Pada kegiatan ini dilakukan penyajian materi kegiatan yaitu tentang teknik penanaman dan pemeliharaan pohon serta peran dan fungsi tanaman buah- buahan pada masyarakat. Pada saat sosialisasi pada masyarakat, baik Bapak Kepala Desa Kebung Kauh beserta staff maupun peserta sangat antusias karena keinginan para peserta/masyarakat untuk mendayagunakan lahan yang dimiliki manfaat lebih sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat.

Tujuan pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan adalah sebagai berikut.

1. Membangun kesadaran dan karakter peduli lingkungan, pengetahuan lingkungan, konservasi sumber daya lahan dan sosioekologis antara manusia dengan alam secara arif dan bijaksana.
2. Menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai interaksi komponen alam (biotik dan abiotik).
3. Melestarikan tanaman hortikultura iklim tropis seperti sirsak.

Adapun beberapa hasil yang telah tercapai pada pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1) Persiapan (Koordinasi dengan Pihak DesaLokasi Pengabdian)

Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Bapak Kepala Desa Kebung Kauh beserta staff dan masyarakat Desa Kebung Kauh. Pihak Desa Kebung Kauh sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka pemanfaatan lahan agar lebih berdaya guna selain untuk mengoptimalkan fungsi ekologis, juga sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat Desa Kebung Kauh.

2) Membersihkan Lokasi Penghijauan

Sebelum melakukan kegiatan penanaman pohon, peserta/masyarakat Desa Kebung Kauh melakukan pembersihan lokasi yang akan dijadikan tempat penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan. Yang mana lokasi tersebut sudah ditentukan oleh pihak desa dan masyarakat pada saat tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan pihak Desa Kebung Kauh.

3) Evaluasi Hasil Kegiatan

- a. Keberhasilan target : Peserta/masyarakat yang berjumlah 100 peserta semuanya (100%) dapat menghadiri dan ikut serta pada kegiatan ini sangat baik.
- b. Ketercapaian tujuan pelatihan: Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik, yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pemanfaatan lahan, konservasi air-tanah khususnya pemahaman tentang erosi atau pengikisan tanah dan nilai ekonomis buah yang dihasilkan.
- c. Ketercapaian target yang telah dilaksanakan: Ketercapaian target materi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik.
- d. Kemampuan masyarakat yang terlibat dalam penguasaan materi: Kemampuan masyarakat dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan metode sosialisasi dan aktifitas demonstrasi atau pendampingan penanaman pohon.

D. PENUTUP

Dari hasil penelitian kegiatan pengabdian penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Kebung Kauh, dapat menarik kesimpulan yaitu:

- 1) Kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Kebung Kauh telah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekologi, pemanfaatan lahan dan konservasi lingkungan.
- 2) Budidaya tanaman buah-buahan telah dilakukan masyarakat di halaman rumah
- 3) Sistem budidaya tanaman buah-buahan sangat mendukung lingkungan
- 4) Masyarakat termotivasi untuk mengembangkan ilmu pertanian yang ditandai dengan peran aktif masyarakat selama pelaksanaan kegiatan pengabdian
- 5) Tanaman buah-buahan sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat Desa Kebung Kauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Deni Nasir. (2019). Membangun Kesadaran Masyarakat Melalui Program Kebersihan dan Penanaman Tumbuhan Pada Lingkungan Masyarakat di Sekitar hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan harapan masyarakat, terjalannya Sungai Ciliwung Kelurahan Tanjung Barat. *ADI WIDYA*, 3(1).
- Handini, Apyanti., Rahmawati, Nur Aulia. & Imani, Syafa Kurnia. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat Yang Lebih Asri. *Seminar nasional pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2714–6286.
- Ikhsani, hanifah., Azwin & Ratnaningsih, Ambar Tri. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru. *Dinamisa*, 5(2), 4 2 1 – 4 2 6 .
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5266>.
- Purwanto. (2021). Penyuluhan tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, 03(01).
- Ramadhani, Mastari., Harahap, Syarifah Ainun., Lubis,Rizka Hidayah Husin., Herdyana, Thessa., Hariati, Emy., malinda, Leni & Ramadhan, Nuri. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*,1(1) ,48–54.
- Sabardila, Atiqa., Budiargo, Anggi Desatria., Wiratmoko, Galih., Himawan, Juan Artha.,Triutami, Aprilia., Intansari, Ayu., Setiyawati, Desti., Cahyani, Dizy hana Tri., handayani, Ratnawati. & Suistri (2019). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu Boyolali. *Buletin KKn Pendidikan*,1(1),35-41.